



IKI 30320: Sistem Cerdas Kuliah 5: Informed Search

Ruli Manurung

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Indonesia

12 September 2007



Outline

- 1 Best-first search
- 2 Greedy best-first search
- 3 A^* search
- 4 Merancang heuristic
- 5 Search di environment yang 'sulit'
- 6 Ringkasan



Best-first search

Prinsip best-first search

Lakukan node expansion terhadap node di *fringe* yang nilai $f(n)$ -nya paling kecil.

- Ide dasar: $f(n)$ adalah sebuah *evaluation function* → fungsi yang menyatakan *perkiraan* seberapa "bagus" sebuah node.
- Kenapa *perkiraan*? Kalau tidak, bukan *search* namanya!
- Implementasi: *fringe* adalah sebuah *priority queue* di mana node disortir berdasarkan $f(n)$.
- Contoh:
 - Uniform-cost search
 - Greedy (best-first) search
 - A^* search



Heuristic function

- Kunci keberhasilan *best-first search* terletak di *heuristic function*.
- Heuristic adalah:
 - *rule of thumb*
 - "kiat-kiat sukses", "tips-tips keberhasilan"
 - informasi tambahan bagi si agent (agar lebih sukses)
→ *informed search*
- *Heuristic function* $h(n)$ adalah fungsi yang menyatakan estimasi cost dari n ke *goal state*.
- Ada banyak kemungkinan *heuristic function* untuk sebuah masalah.



Contoh heuristic function

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

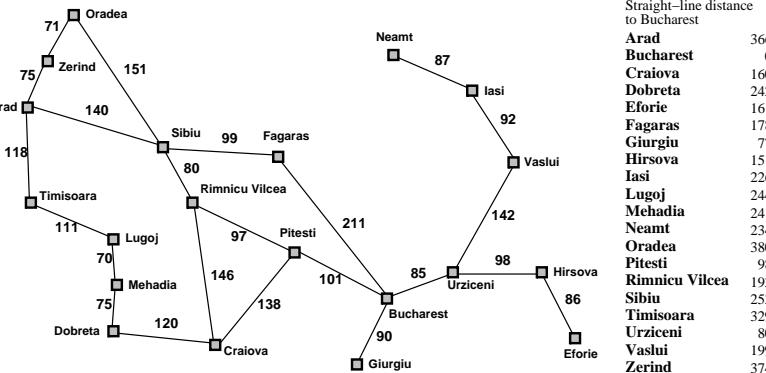
Best-first search
Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan



Sebuah heuristic function untuk agent turis Rumania

$h_{SLD}(n)$ = jarak **straight-line distance** dari n ke Bucharest.



Greedy best-first search

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search
Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

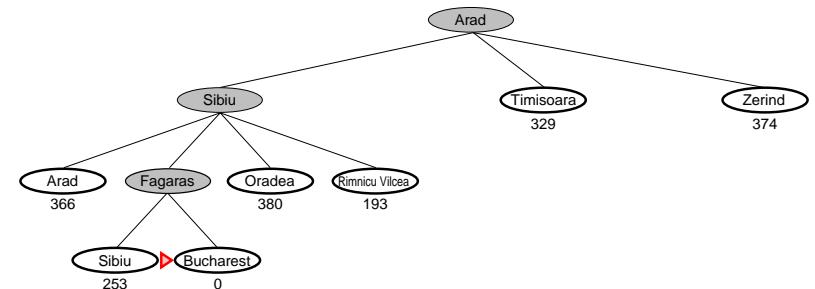
Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

Prinsip greedy best-first search

Lakukan node expansion terhadap node di *fringe* yang nilai $h(n)$ -nya paling kecil.

Greedy best-first search selalu memilih node yang **kelihatannya** paling dekat ke *goal*.



Sifat greedy best-first search

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

- **Complete?** Ya, jika *state space* terbatas dan pengulangan state ditangani. (Lihat Neamt → Oradea)
- **Time complexity?** Secara teoritis, $O(b^m)$, tetapi heuristic function yang baik akan mempercepat drastis
- **Space complexity?** $O(b^m)$ → semua node disimpan di memory
- **Optimal?** Tidak.



A* search

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

Prinsip A* search

Hindari node yang berada di *path* yang "mahal"

Evaluation function $f(n) = g(n) + h(n)$

- $g(n)$ = Path cost **ke** n
- $h(n)$ = Estimasi path cost **dari** n ke *goal*
- $f(n)$ = Estimasi **total** cost melalui n



Contoh penelusuran A^* search

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

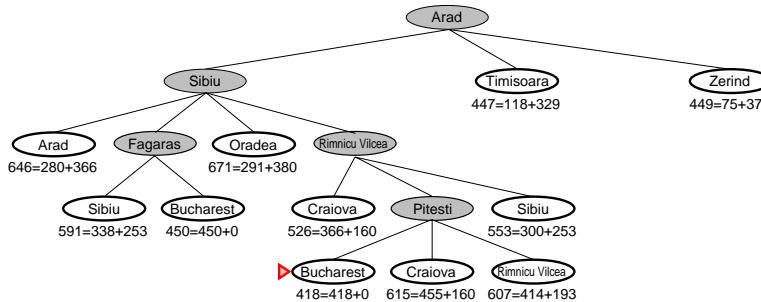
Best-first search
Greedy best-first search

A^* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan



Admissible heuristic

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search
Greedy best-first search

A^* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

A^* search menggunakan heuristic yang **admissible**

$0 \leq h(n) \leq h^*(n)$, di mana $h^*(n)$ adalah cost dari n yang sebenarnya.

Bahasa gampangnya: nilai sebuah heuristic function tidak pernah **melebihi** cost ke *goal* yang sebenarnya.

Contoh: $h_{SLD}(n)$

Theorem

A^* search adalah **optimal**.



Bukti optimalitas A^* (1)

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search
Greedy best-first search

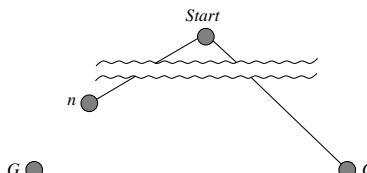
A^* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

Andaikan G_2 adalah goal *suboptimal* di dalam *fringe*. Ambil n sebuah *fringe* node pada path menuju G_1 , goal *optimal*, sbb:



- $f(G_2) = g(G_2)$, karena $h(G_2) = 0$
- $g(G_2) > g(G_1)$, karena G_2 tidak optimal
- $g(G_1) \geq f(n)$, karena h admissible

Karena $f(G_2) > f(n)$, algoritma A^* search tidak pernah akan memilih G_2 untuk di-expand. **Teorema terbukti!**



Consistency sebuah heuristic

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search
Greedy best-first search

A^* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

- Sebuah *heuristic* dikatakan **consistent** jika: $h(n) \leq c(n, a, n') + h(n')$
- Jika h konsisten, maka:

$$\begin{aligned}
 f(n') &= g(n') + h(n') \\
 &= g(n) + c(n, a, n') + h(n') \\
 &\geq g(n) + h(n) \\
 &\geq f(n)
 \end{aligned}$$

- Pada sembarang path, nilai $f(n)$ tidak pernah turun (**nondecreasing**), atau **monotonic**.



Bukti optimalitas A* (2)

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

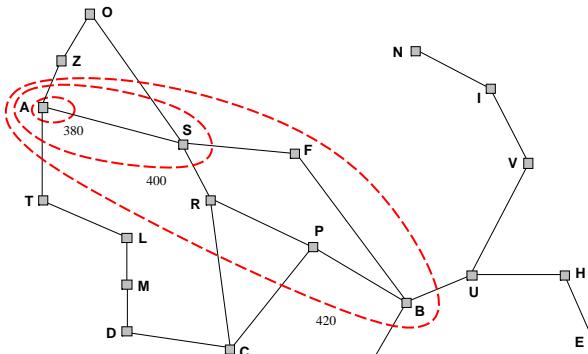
A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

- **Node expansion** A* berdasarkan urutan nilai f .
- Bayangkan penelusuran state space yang dilakukan A* menambahkan f -contour.



- Bandingkan dengan "lapisan" yang ditelusuri *breadth-first* dan *uniform-cost*.

Di dalam contour ke- i terdapat semua node



Contoh admissible heuristic

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

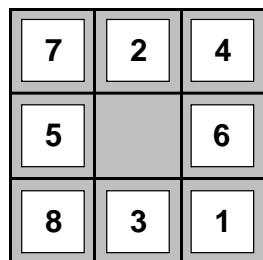
Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

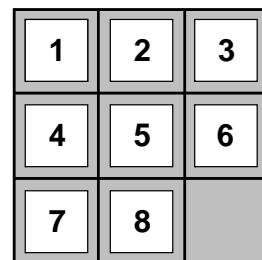
$h(n)$ untuk 8-puzzle

$h_1(n)$: jumlah angka yang salah posisi

$h_2(n)$: jumlah jarak semua angka dari posisi yang benar



Start State



Goal State

$$h_1(s) = 6$$

$$h_2(s) = 4+0+3+3+1+0+2+1=14$$



Sifat A* search

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'
Ringkasan

- **Complete?** Ya, kecuali jumlah node di mana $f \leq f(G)$ tak terbatas
- **Time complexity?** Eksponensial dalam (error $h \times$ jumlah step solusi)
- **Space complexity?** $O(b^m) \rightarrow$ semua node disimpan di memory
- **Optimal?** Ya.
A* meng-expand semua node di mana $f(n) < C^*$
A* (mungkin) meng-expand beberapa node di mana $f(n) = C^*$
A* tidak pernah meng-expand node di mana $f(n) > C^*$



Membandingkan dua heuristic

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'
Ringkasan

- h_1 dan h_2 sama-sama *admissible*. Mana yang **lebih baik**? Bandingkan jumlah node yang di-expand:

d	IDS	$A^*(h_1)$	$A^*(h_2)$
12	3,473,941	539	113
24	54,000,000,000	39,135	1,641

- Jika $h_2(n) \geq h_1(n)$ untuk semua n (dan keduanya *admissible*), dikatakan bahwa h_2 men-**dominate** h_1 dan lebih baik untuk *search*.
- Semakin besar nilai $h(n)$, semakin dekat ke $h^*(n)$, semakin banyak node yang **tidak di-expand** (di-prune), semakin efisien *search*-nya!



Merancang admissible heuristic

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

- Admissible heuristic dapat diperoleh dari *solution cost* yang sebenarnya dari variasi masalah yang **dipermudah (relaxed)**.
- Contoh:
 - Andaikan masalah 8-puzzle dipermudah sehingga sebuah angka bisa dipindahkan **ke mana saja**. Cost dari solusinya = h_1 .
 - Andaikan masalah 8-puzzle dipermudah sehingga sebuah angka bisa dipindahkan **ke tetangga mana saja** (kosong atau tidak). Cost dari solusinya = h_2 .
- Optimal solution cost* dari masalah yang dipermudah **tidak akan melebihi optimal solution cost** masalah yang sebenarnya → *admissible!*
- Admissible heuristic* bisa juga diperoleh dari **sub-masalah**.



Environment yang tidak *observable*

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

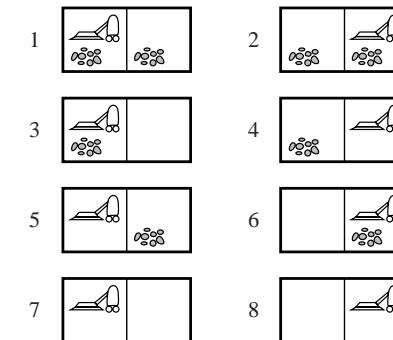
A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

- Selama ini, kita berasumsi bahwa *environment* di mana *problem solving agent* kita berada *fully observable*.
- Apa yang terjadi jika si *agent* tidak memiliki **sensor**?



- Initial state* bisa di mana saja: {1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8}
- Setelah *DoKeKanan*, bisa di: {2, 4, 6, 8}
- Solusi adalah rangkaian tindakan [*DoKeKanan*, *DoSedot*, *DoKeKiri*, *DoSedot*]



Sensorless problem

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan

- Si agent harus mencatat **himpunan physical state** (S_p) yang **mungkin** sedang terjadi → **belief state** (S_b).
- Search dilakukan dalam *space* yang terdiri dari *belief state*, bukan *physical state*.
- Belief state* S'_b yang dihasilkan suatu *action* terhadap *belief state* S_b adalah **union** dari semua *physical state* S'_p yang dihasilkan *action* tersebut terhadap semua *physical state* $S_p \in S_b$.
- Sebuah solusi adalah path yang menuju *belief state* di mana **semua** member *physical state*-nya adalah **goal**.



Contoh *belief state* VACUUMCLEANERWorld

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search

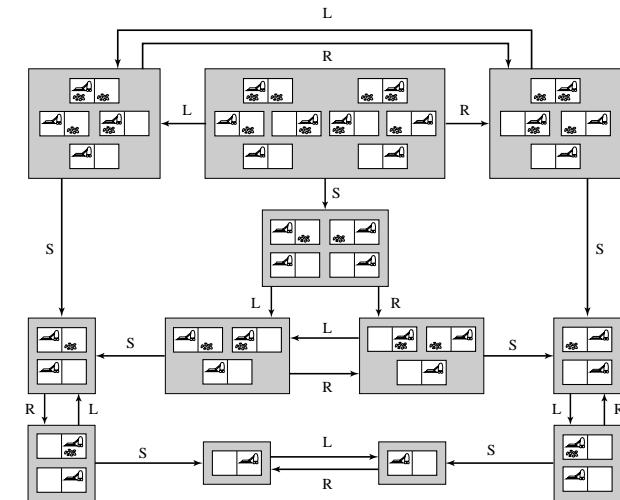
Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'

Ringkasan





Contingency problem

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search
Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'
Ringkasan

- Selama ini, kita berasumsi bahwa *environment* di mana *problem solving agent* kita berada **deterministic**.
- Bayangkan robot pembersih kita cacat: jika *DoSedot* dilakukan di ruangan bersih, **kadang-kadang** ia malah membuatnya kotor! Bagaimana *belief state space*-nya?
- Sekarang bayangkan robot ini punya **sensor** yang melihat apakah ruangan kotor.
- Solusi sekarang bukanlah rangkaian tindakan (*action sequence*), tetapi ***action tree***, mis:
[*DoSedot*, *DoKeKanan*, if [B, Kotor] **then** *DoSedot*].

Contingency problem

Masalah di mana agent menerima input baru dari sensor **setelah** bertindak.



Ringkasan

IKI30320
Kuliah 5
12 Sep 2007

Ruli Manurung

Best-first search
Greedy best-first search

A* search

Merancang heuristic

Search di environment yang 'sulit'
Ringkasan

- Best-first search
 - Uniform-cost search: $f(n) = g(n)$
 - Greedy best-first search: $f(n) = h(n)$
 - A* search: $f(n) = g(n) + h(n)$
- Dengan **heuristic** yang *admissible* dan *consistent*, A* pasti *complete* dan *optimal*.
- *Heuristic* demikian dapat diperoleh dari variasi masalah yang **dipermudah**, atau **submasalah**.
- Search di mana environment-nya **tidak observable** atau **non-deterministic** masih bisa diatasi.